

PROGRAM STUDI FOTOGRAFI FSRD UNIVERISTAS TRISAKTI

Pelatihan Lighting Modifier Foto Makanan untuk UMKM Fellow Pages

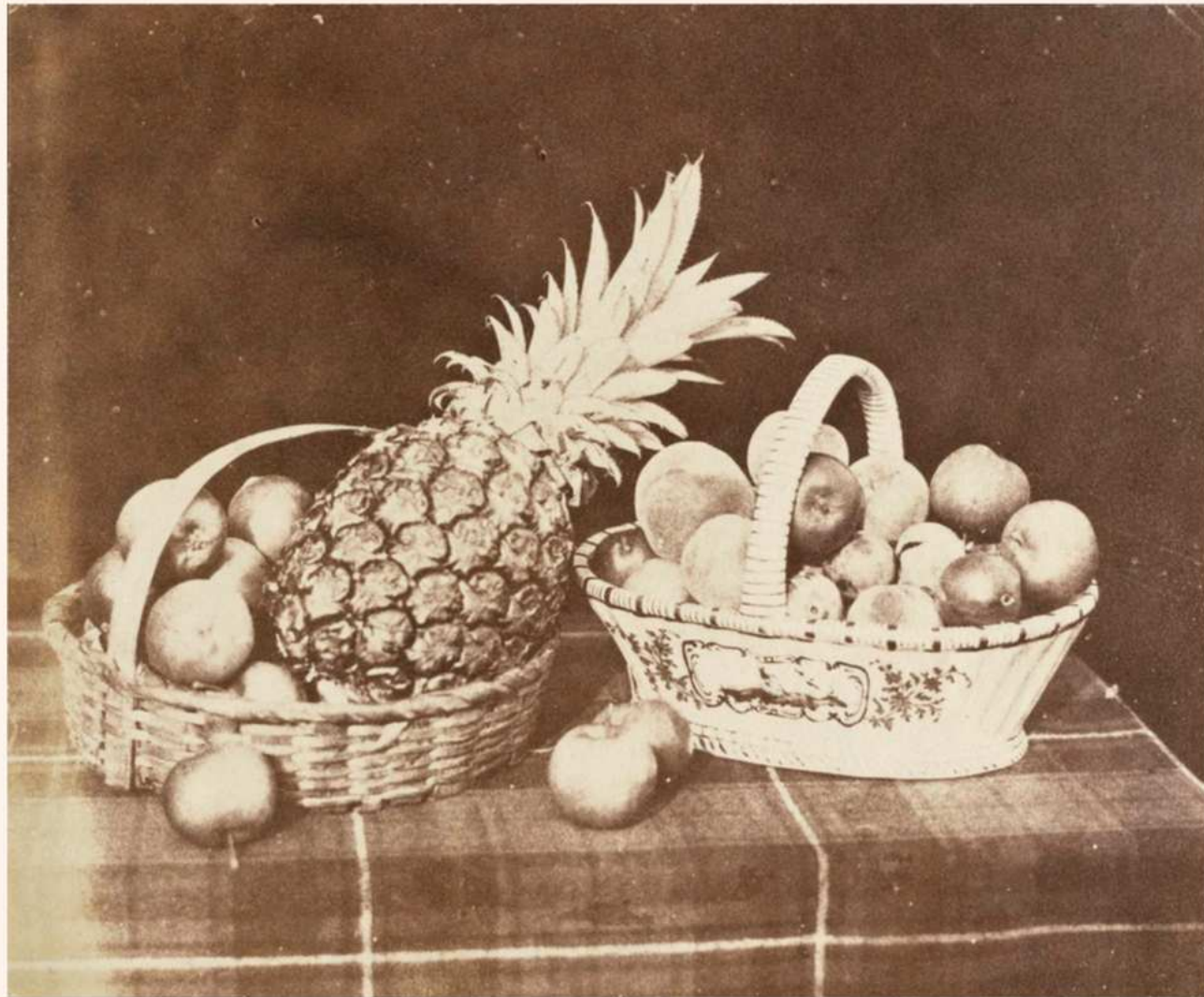
Silviana Tahalea, M.Sn

Dr. Elda Franzia Jasjfi, S.Sn., M.Ds.



The early food photography

Food Photography Didn't Start on Instagram—Here's Its 170-Year History



William Henry Fox Talbot, A
Fruit Piece, 1845



FOOD AS A SUBJECT MATTER IN THE ARTS

IRVING PENN June 16, 1917 – October 7, 2009

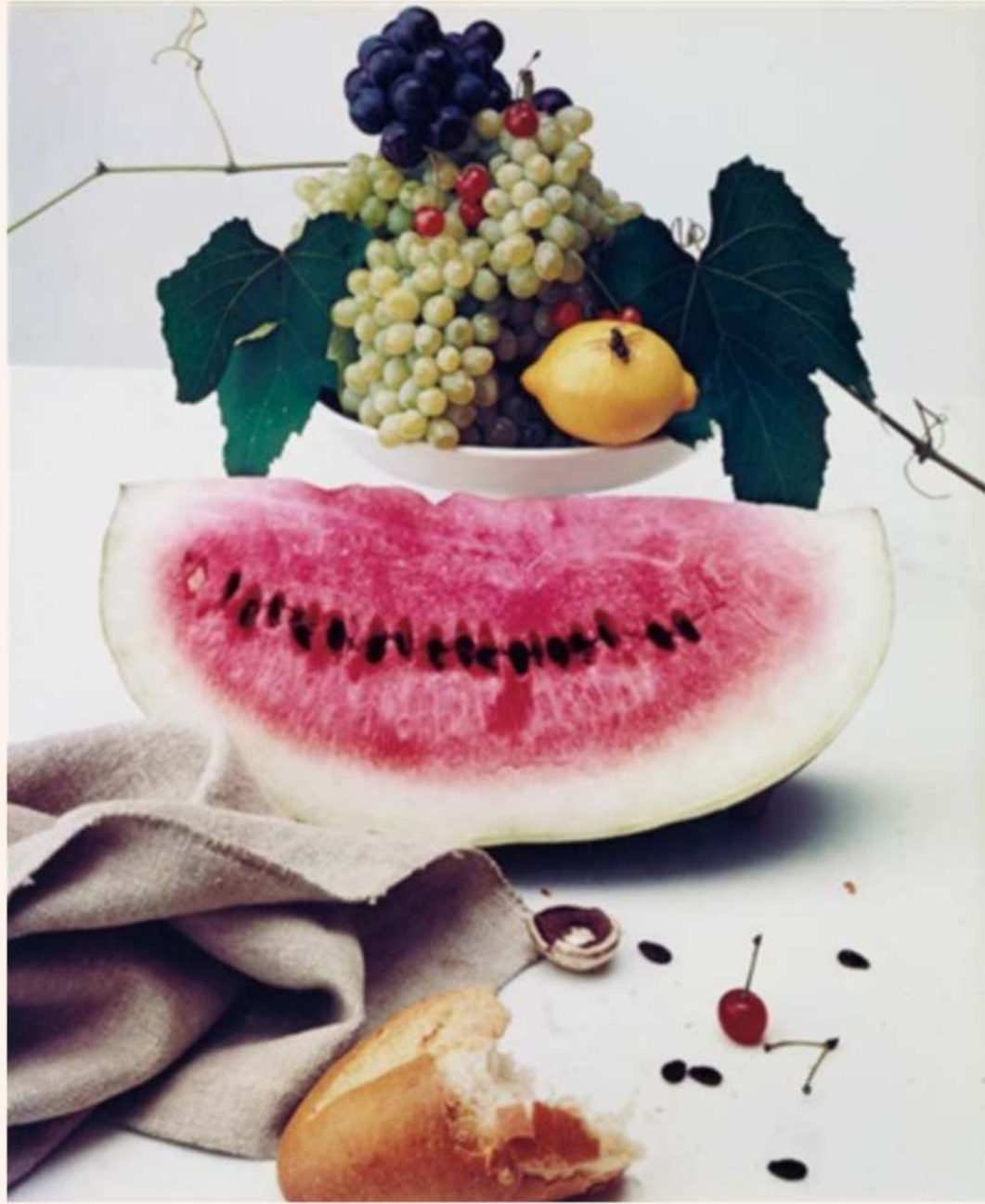


New York Life 1947



Italian Life 1981

IRVING PENN June 16, 1917 – October 7, 2009



Still Life with Watermelon 1947



Salad Ingredients 1947

The Dutch Golden Age led to a tremendous outpouring of still-life paintings in the 17th century.





Clara Peeters

Still Life with Cheeses, Artichoke, and Cherries, ca. 1625

Los Angeles County Museum of Art

1940:



Aunt Jemima Pamphlet



Crisco Pamphlet



Aunt Jemima Cook Book



any similarity with
The Golden Age Era?

What you need :



1

Camera



2

Tripot



3

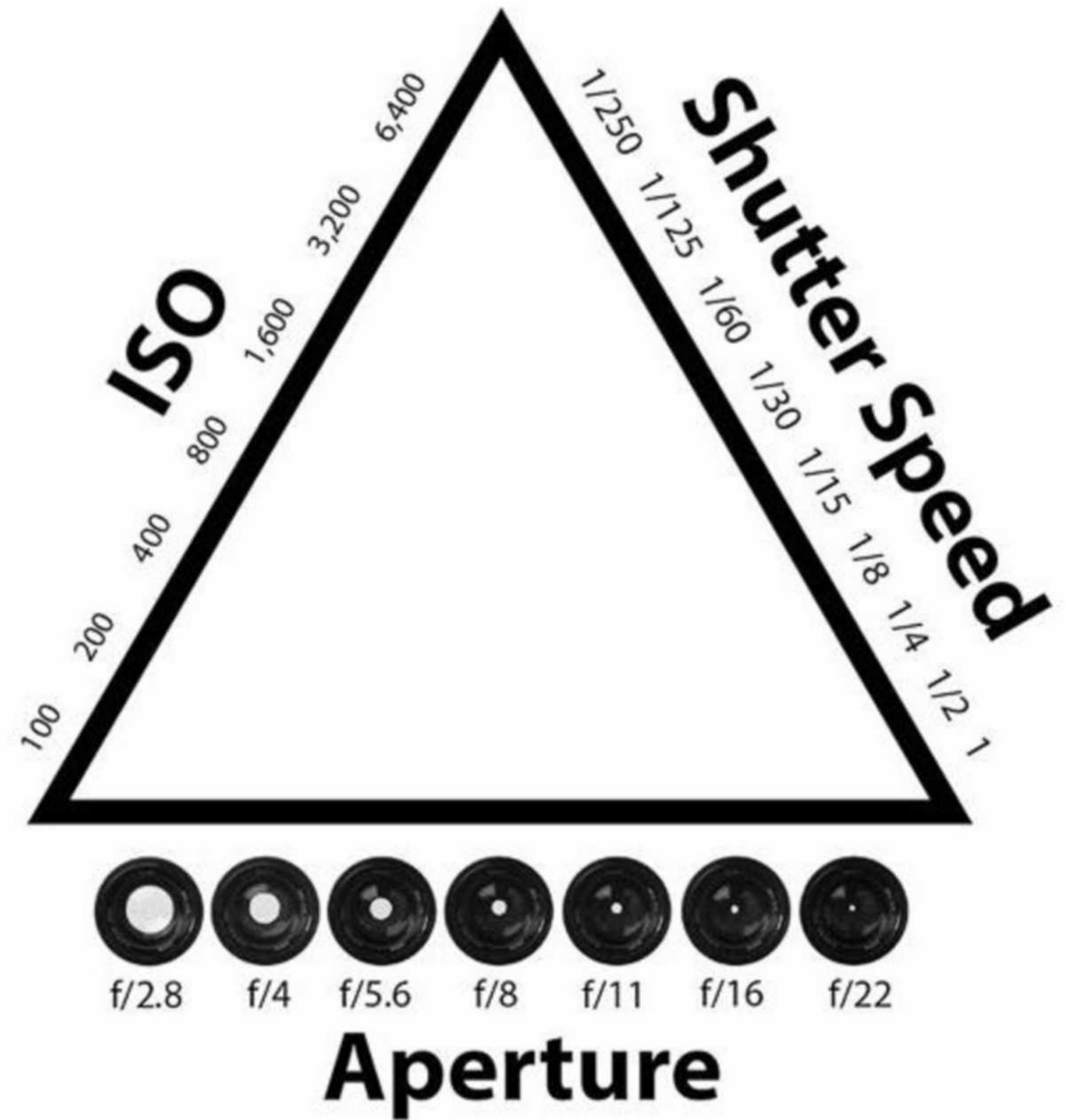
Props



4

Background

The Camera



Lighting :

1

Natural Light

2

Continues Light

3

Flash Light



Lighting :

3

Flash Light



Flash light adalah sumber cahaya yang memancarkan kilatan cahaya intensitas tinggi dalam waktu yang sangat singkat.

- Biasanya digunakan dalam fotografi untuk menangkap momen dengan pencahayaan yang cukup, terutama dalam kondisi cahaya rendah.
- Memiliki kemampuan untuk membekukan gerakan karena durasi kilat yang sangat singkat. Dapat menghasilkan cahaya yang sangat terang sehingga memungkinkan penggunaan pengaturan kamera dengan ISO rendah dan aperture kecil untuk hasil yang tajam.
- Tidak memungkinkan fotografer atau videografer untuk melihat efek pencahayaan sebelum pengambilan gambar, dan dapat mengakibatkan bayangan keras jika tidak digunakan dengan diffuser atau softbox.

Lighting :

2

Continues Light

Continuous light adalah sumber cahaya yang memancarkan cahaya secara terus-menerus tanpa putus.

- Umumnya digunakan dalam videografi atau dimana kontrol pencahayaan yang konstan sangat penting.
- Memberikan pratinjau langsung dari efek pencahayaan pada subjek sebelum pengambilan gambar. Membuat pengaturan pencahayaan lebih mudah dan lebih intuitif.
- Biasanya tidak sekuat flash light, sehingga mungkin memerlukan sumber cahaya tambahan atau pengaturan ISO yang lebih tinggi untuk mencapai pencahayaan yang diinginkan.



Lighting :

1

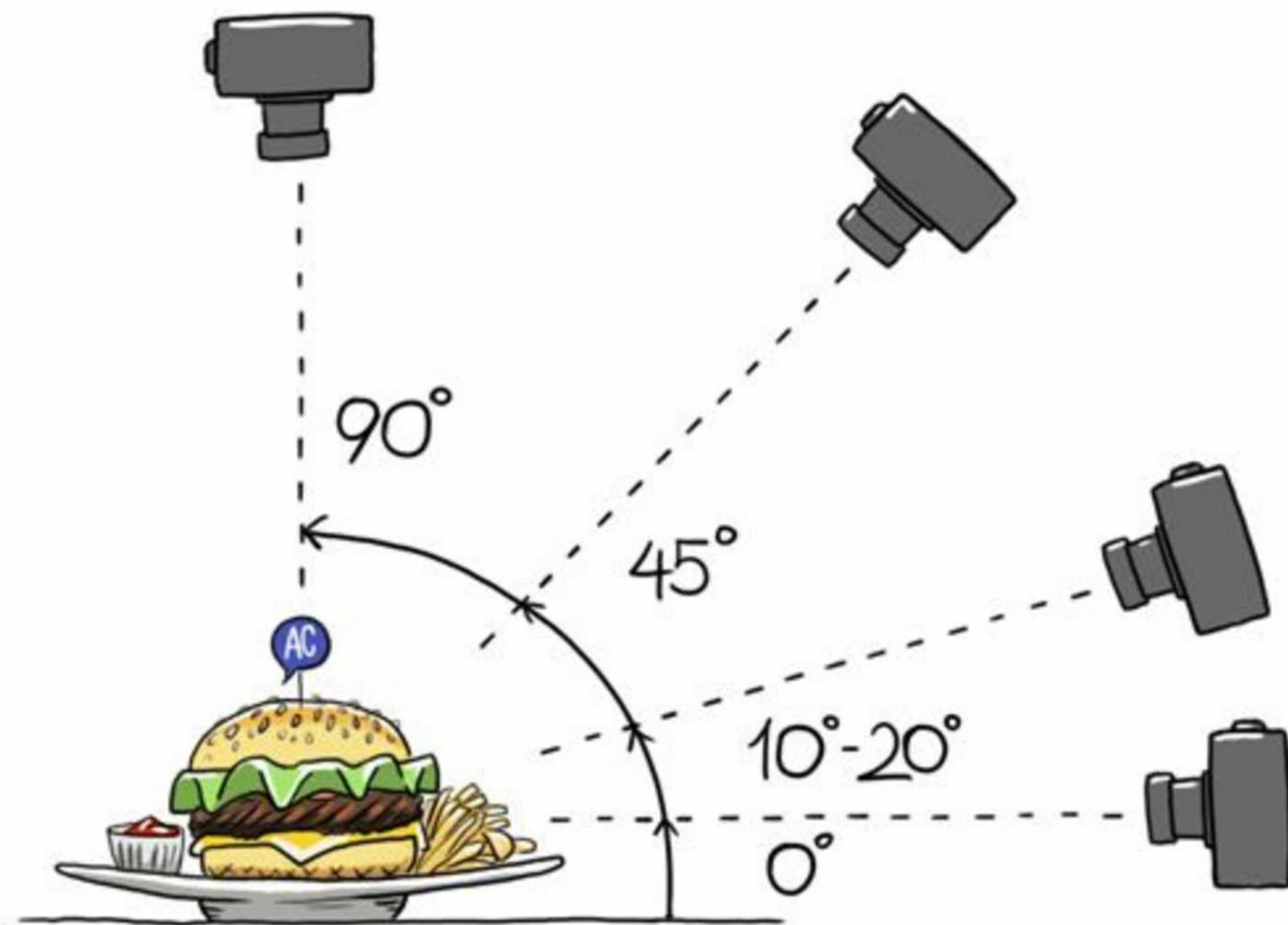
Natural Light



Natural light adalah cahaya yang berasal dari sumber alami seperti matahari.

- Tampilan yang alami dan lembut sulit ditiru oleh sumber cahaya buatan. Dapat memberikan variasi pencahayaan yang berbeda tergantung pada waktu hari dan kondisi cuaca.
- Tidak dapat dikontrol sepenuhnya, bergantung pada kondisi cuaca dan waktu.

Photo Angle







The 0-45° is the most versatile of the two camera angles for food photography. It's descriptive, has depth and includes way more information for the viewer. Here are a few important reasons lining up that camera from the 45° angle improves your food photography composition.

- More descriptive.
- Natural look.
- If food is tall like a cake with different layers, you'll most likely want to shoot it from the 45° position to show the viewer all that yummy goodness inside.
- It's also how the viewer is used to seeing food presented when they sit at a table.



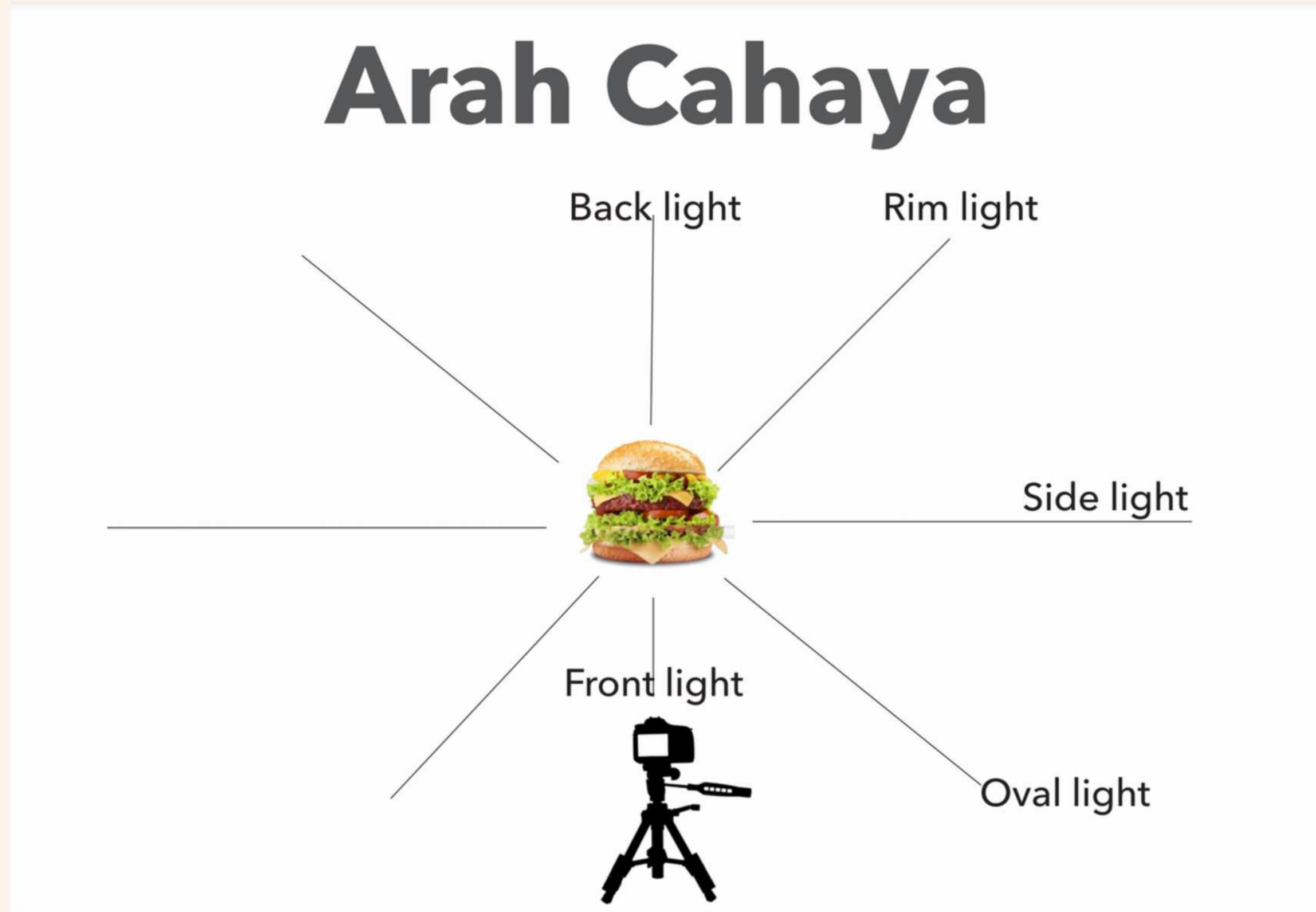


The 90° angle is graphic, eye-catching and unique. It is not what the viewer is used to and therefore, if done right, immediately grabs their attention.

The ability to compose with shapes.
All those great circles, square and triangle shaped props showing off shapes in a graphic way.



The Lighting



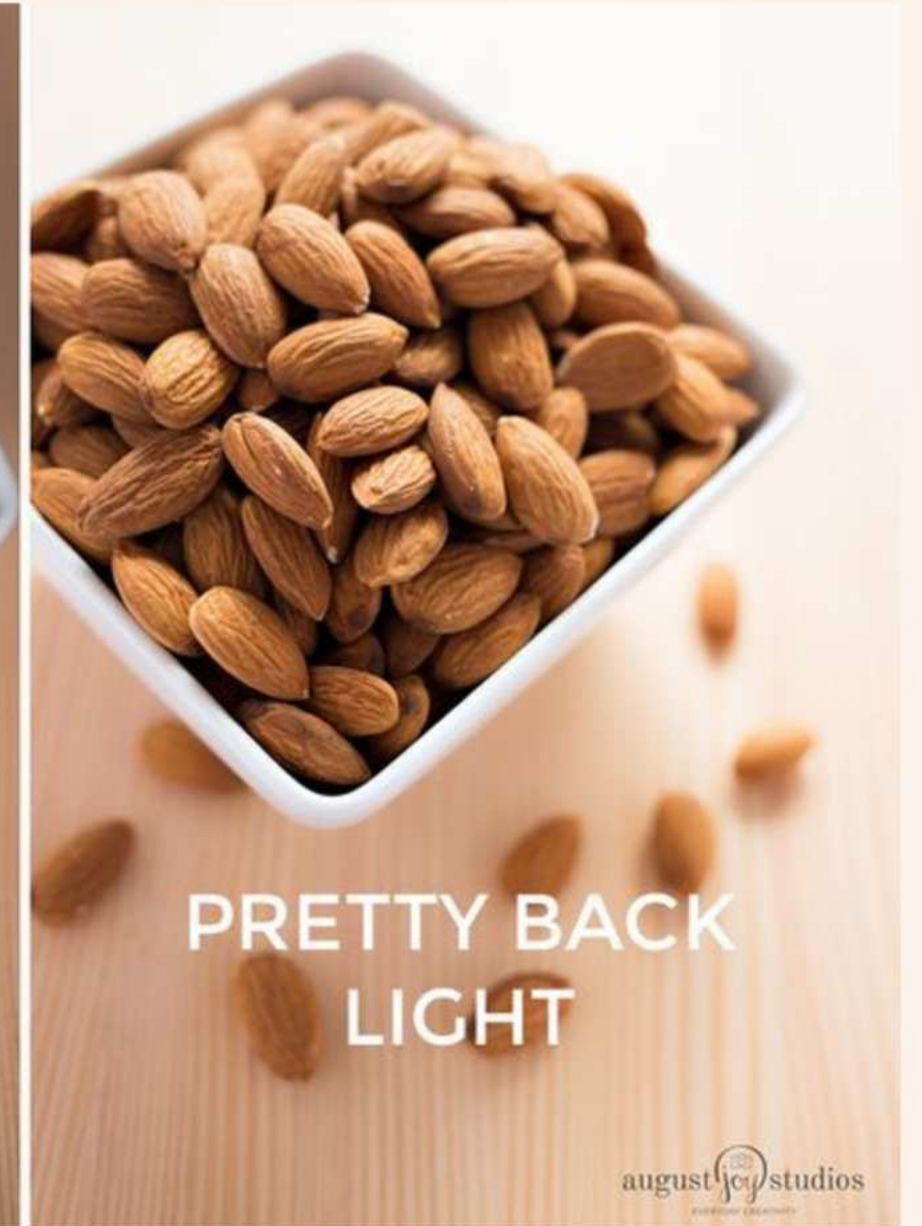
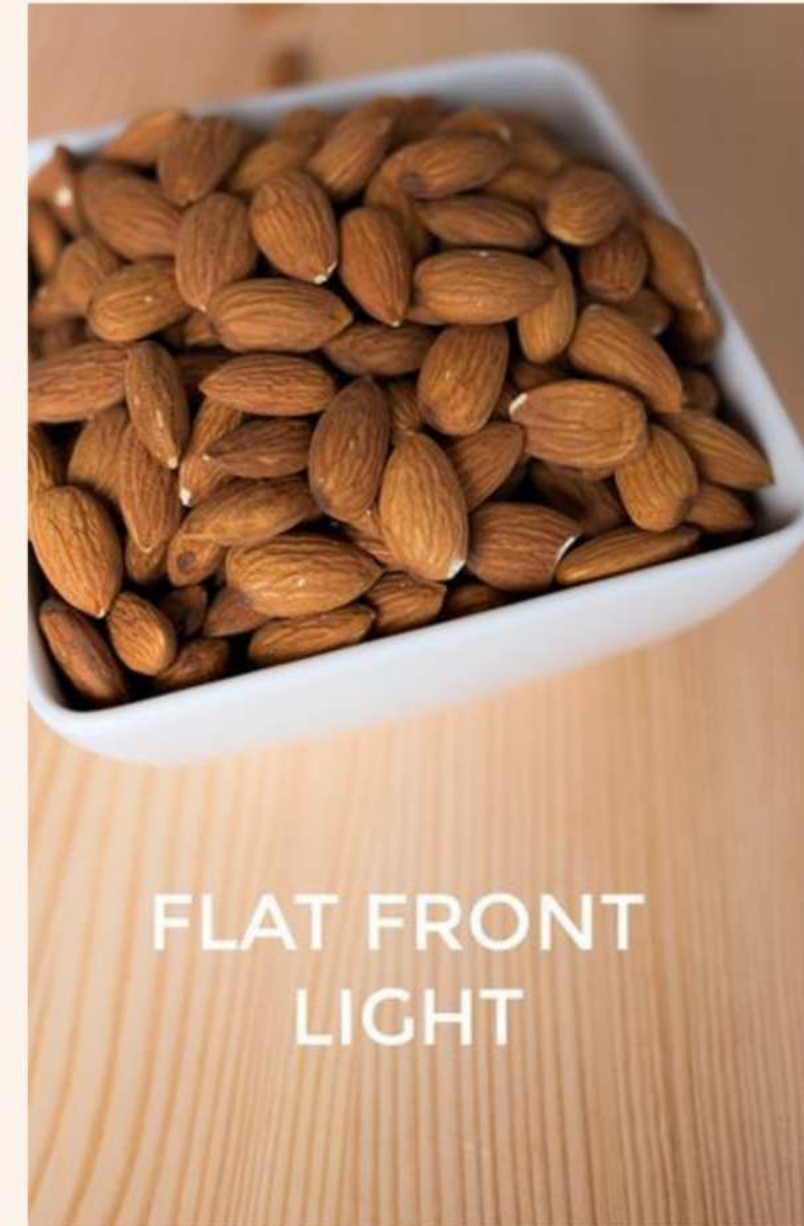
Back Light (Cahaya Belakang):

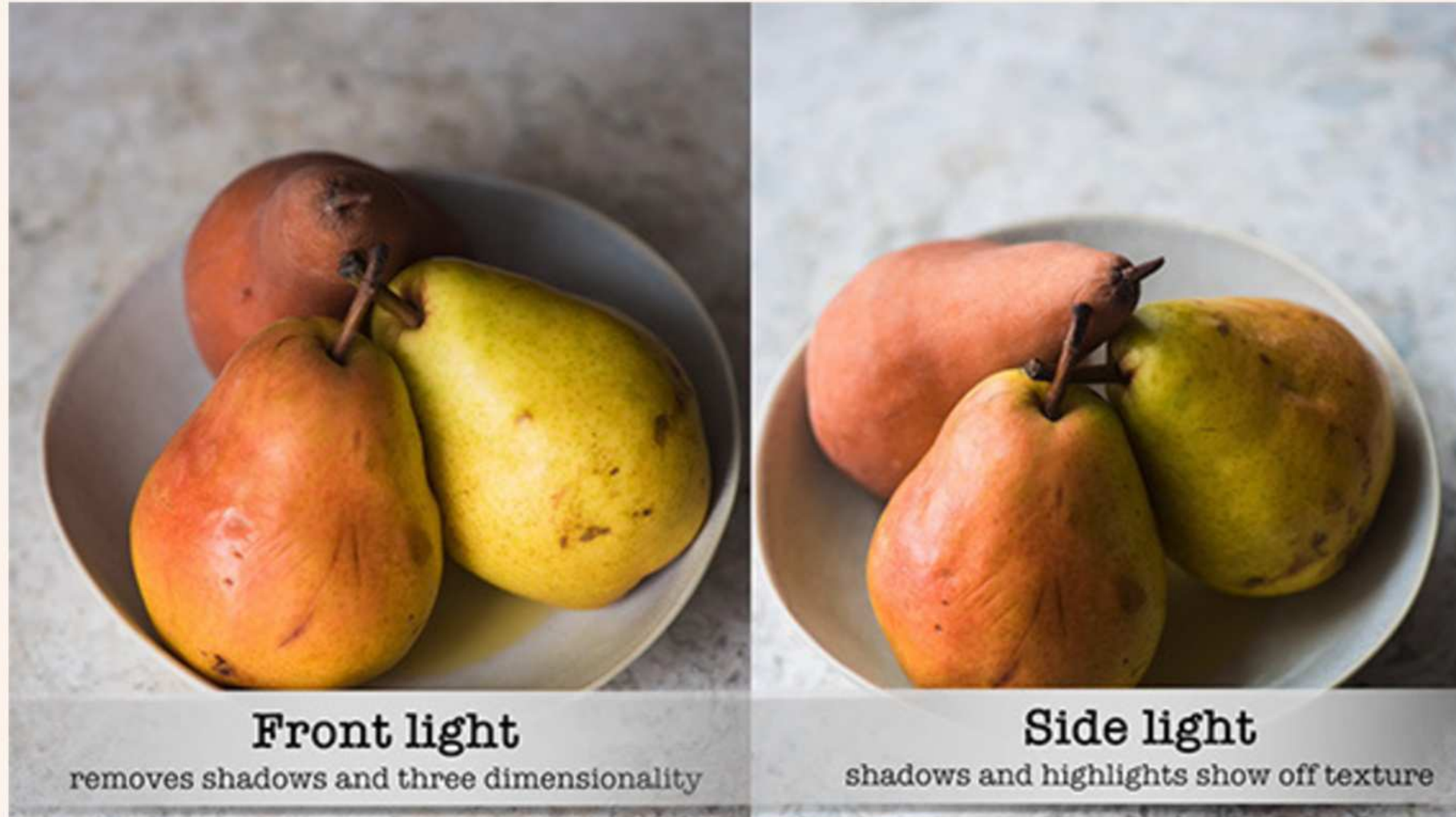
- Karakter: Cahaya yang datang dari belakang objek, mengarah ke kamera.
- Fungsi: Digunakan untuk menciptakan siluet atau efek halo pada objek.
- Efek: Menciptakan efek kontur pada objek.
- Penggunaan: Sering digunakan dalam fotografi potret untuk memberikan efek rambut bercahaya (rim light), atau membuat kesan dramatis dengan efek siluet.



Front Light (Cahaya Depan):

- Cahaya yang datang dari depan objek, biasanya dari arah yang sama dengan kamera.
- Fungsi: Digunakan untuk menerangi wajah atau objek secara merata, mengurangi bayangan yang terlihat.
- Efek: Menghasilkan gambar yang terang dan jelas dengan bayangan minimal. Bisa membuat objek terlihat datar karena kurangnya dimensi dan tekstur yang dihasilkan oleh bayangan.
- Penggunaan: Cocok untuk potret formal, produk, dan situasi di mana detail harus terlihat jelas dan tajam.





Side Light (Cahaya Samping):

- Cahaya yang datang dari samping objek, membentuk sudut sekitar 90 derajat dari arah kamera.
- Fungsi: Menambahkan kedalaman dan dimensi pada objek dengan menciptakan kontras antara area terang dan bayangan.
- Efek: Menghasilkan bayangan yang kuat di satu sisi objek, memberikan efek dramatis dan menonjolkan tekstur serta detail. Menambah kedalaman dan membuat gambar terlihat lebih tiga dimensi.
- Penggunaan: Ideal untuk potret artistik, fotografi arsitektur, dan situasi di mana dimensi dan tekstur penting.



1. Side light
2. Back Light
3. Front light

Main Light (Cahaya Utama)

Main light, juga dikenal sebagai key light, adalah sumber cahaya utama dalam pencahayaan sebuah subjek.

Kegunaan:

- Menentukan Mood dan Atmosfer: Main light memberikan karakter utama pada gambar atau video, membantu menciptakan suasana yang diinginkan, apakah itu dramatis, lembut, atau alami.
- Menggaris bawahi Detail dan Tekstur: Membantu menonjolkan detail dan tekstur pada subjek, seperti fitur wajah dalam potret atau permukaan objek dalam fotografi produk.
- Intensitas Tinggi: Biasanya, main light memiliki intensitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan cahaya pendukung lainnya.
- Penempatan Tertentu: Sering ditempatkan di depan atau sedikit di samping subjek, tergantung pada efek yang diinginkan.
- Sumber Tunggal atau Dominan: Dapat berupa satu sumber cahaya atau kombinasi beberapa sumber cahaya yang berfungsi sebagai sumber utama.

Fill Light (Cahaya Pengisi)

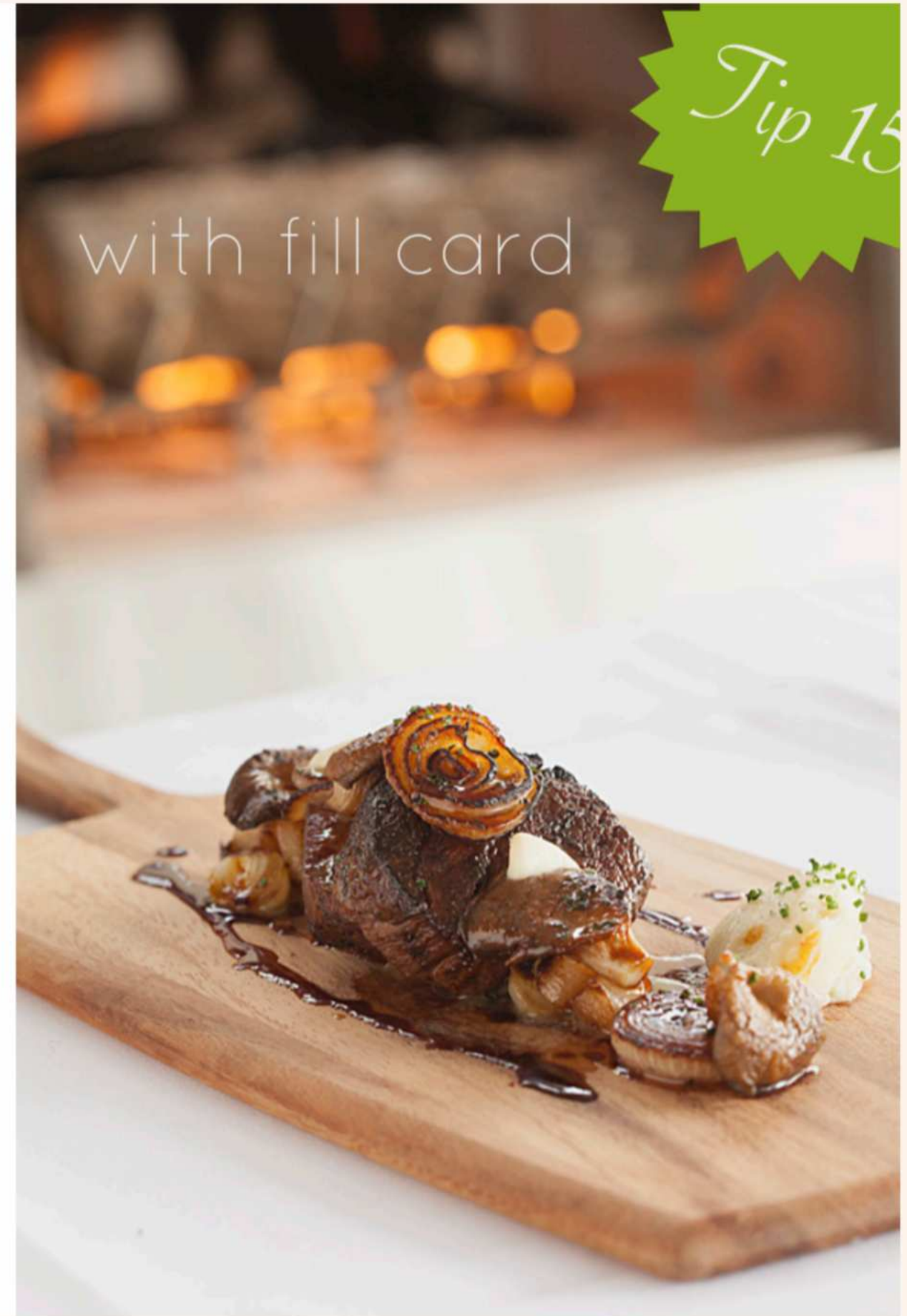
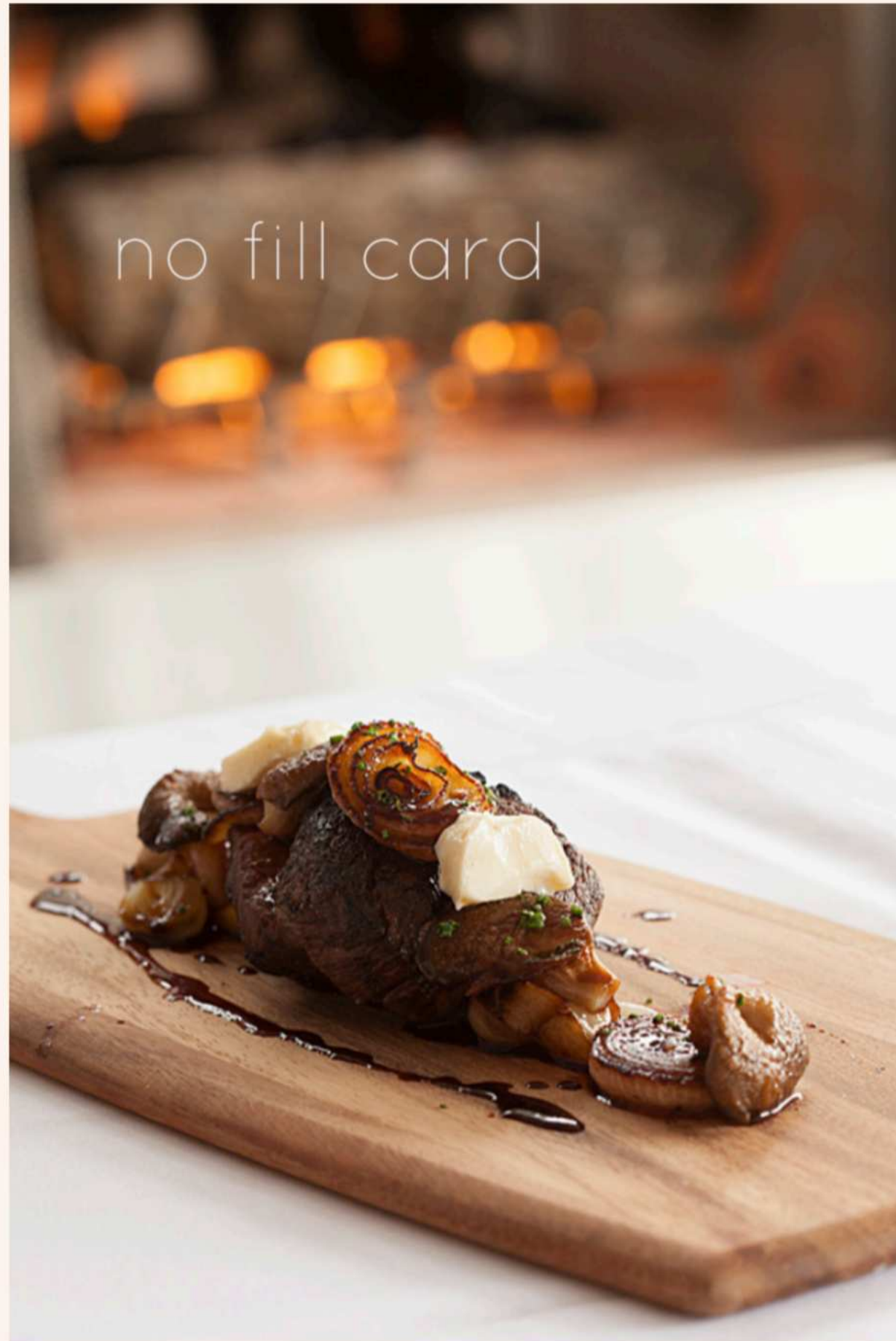
Fill light adalah sumber cahaya tambahan yang digunakan untuk mengisi bayangan yang diciptakan oleh main light. Tujuannya adalah untuk mengurangi kontras dan membuat pencahayaan lebih seimbang dan merata.

Kegunaan:

- Mengurangi Kontras: Fill light digunakan untuk melembutkan bayangan yang keras dan mengurangi perbedaan antara area terang dan gelap.
- Menambah Detail dalam Bayangan: Membantu memperlihatkan detail dalam area bayangan yang mungkin terlalu gelap jika hanya menggunakan main light.
- Mengatur Mood: Mengendalikan seberapa dramatis atau lembut pencahayaan keseluruhan, dengan menyesuaikan intensitas fill light.
- Intensitas Lebih Rendah: Biasanya memiliki intensitas lebih rendah daripada main light, untuk menghindari pencahayaan yang terlalu rata.
- Penempatan Seimbang: Sering ditempatkan di sisi yang berlawanan dengan main light.
- Sumber Cahaya Lembut: Sering menggunakan diffuser, softbox, atau reflektor untuk menghasilkan cahaya yang lebih lembut dan menyebar.
-



Fill in



{no reflector}



{with reflector}



Before diffusing



After diffusing





Aperture :



Aperture: f/3.2
background is soft and creamy



Aperture: f/11
background is sharp, distracts from hero

Aperture :



COMPOSITION :

Dalam konteks seni visual seperti fotografi, komposisi merujuk pada tata letak atau susunan elemen-elemen dalam sebuah karya seni. Ini mencakup penempatan subjek, objek, garis, warna, dan ruang dalam suatu bidang untuk menciptakan keselarasan visual, keseimbangan, dan keindahan. Komposisi yang baik membantu memandu mata penonton melalui karya dan memastikan elemen-elemen penting diperhatikan dengan cara yang diinginkan oleh pembuatnya.

Fungsi dari Komposisi :

- Mengarahkan Pandangan Penonton:
- Menciptakan Keseimbangan dan Keselarasan:
- Menambah Kedalaman dan Dimensi:
- Menciptakan Ritme dan Gerakan:
- Menonjolkan Subjek Utama:
- Menciptakan Emosi dan Mood:



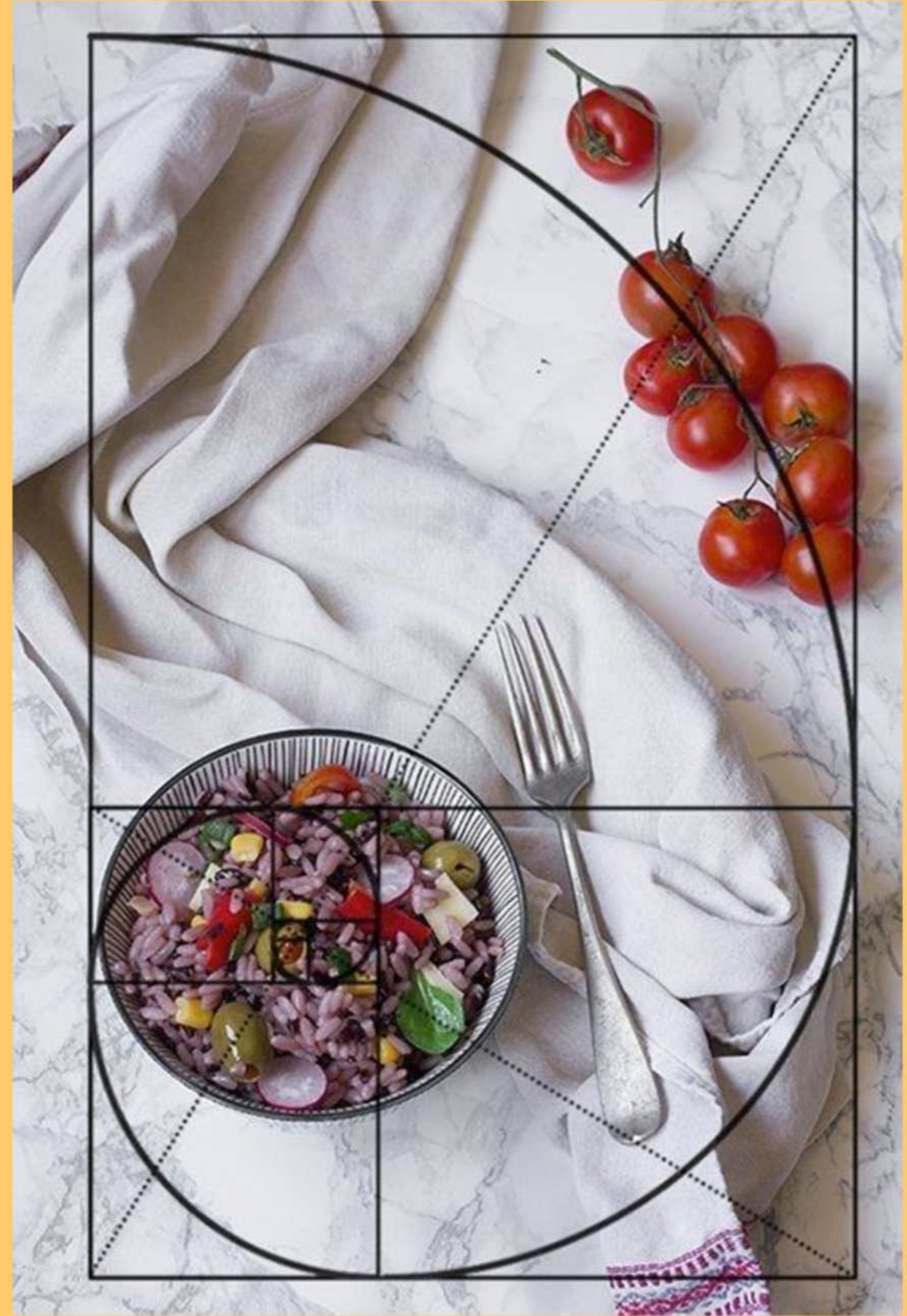
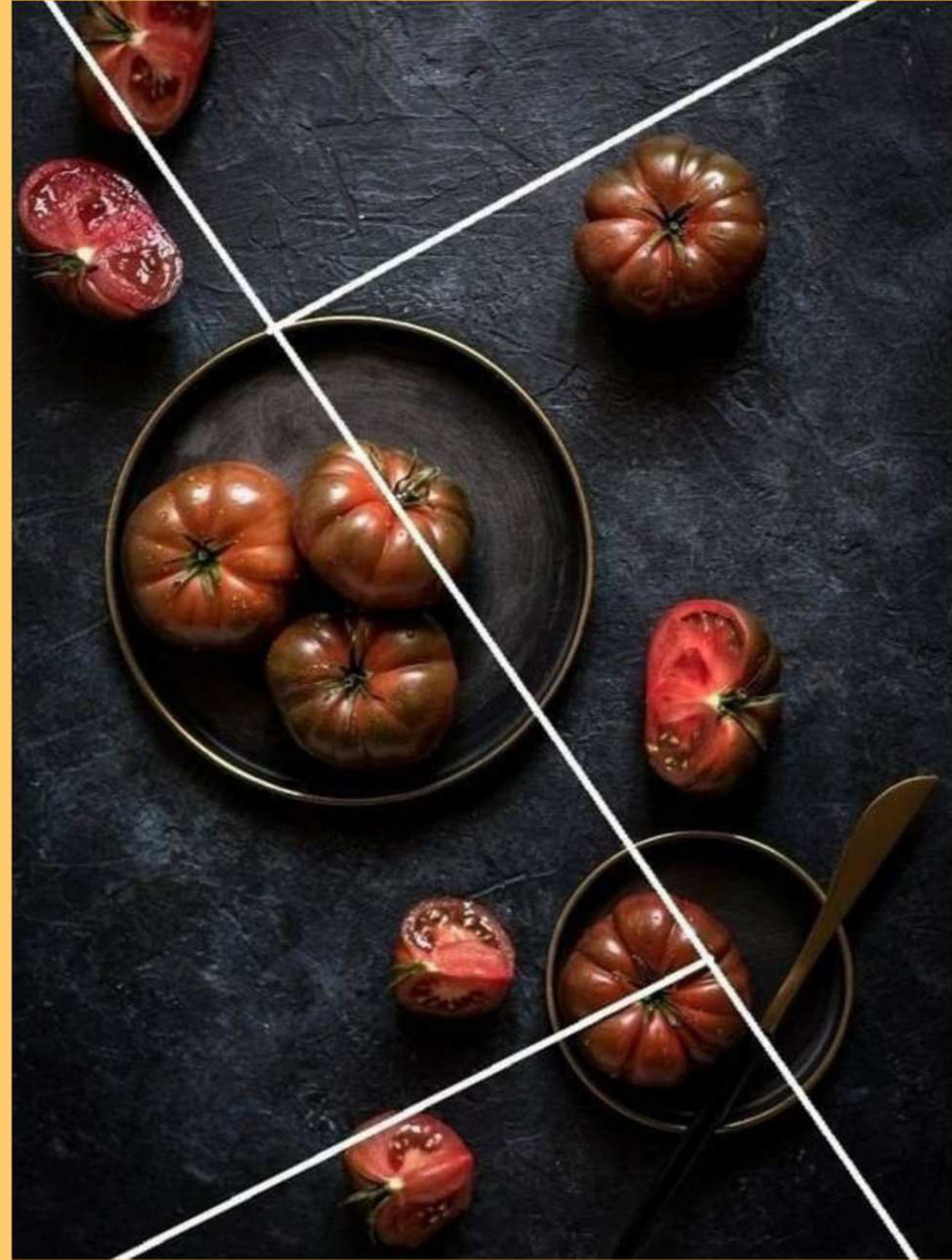
Circular



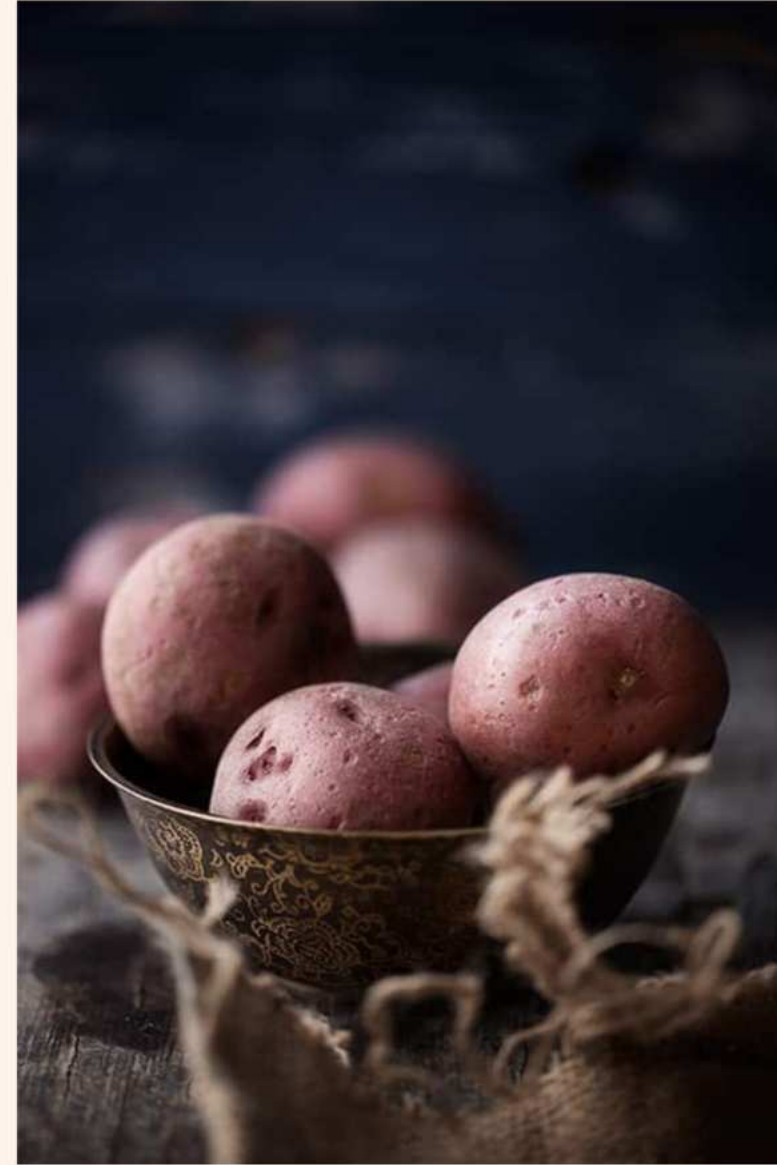
Line



Triangle



Layers



Mainly a technique for the 0-45° camera angle, using layers is really as easy as offering up a foreground, middle and background for your viewers. Simply placing your main dish in the middle will make your meal stand out; framed by the rest of the objects within your image. A shallow depth of field helps here as well, like in the image of the quail eggs.

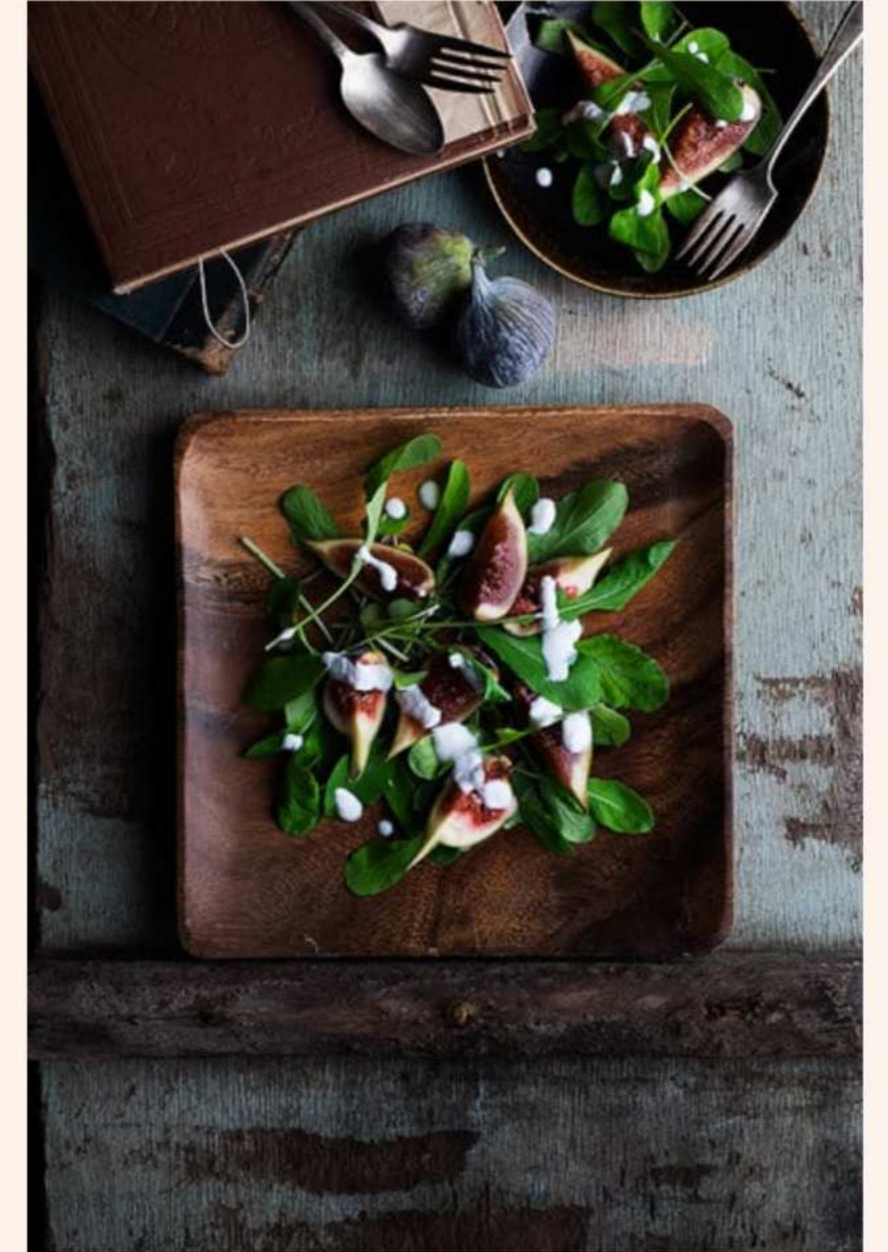
Repetition



Repeating patterns add that graphic element to all types of photography and food is no different. The repeating diagonal lines of the straws and the repeating pattern of the tangerines carefully placed, brings harmony to these compositions. Our brains are constantly searching for patterns so when we see it in compositions, it's a big treat.

Framing

Framing objects within your photos, tells your viewers what's important to look at. It can be done in a number of ways and you don't always have to frame your main dish.



Using Props





Using Props

become a props hunter





MOODBOARD



STYLING TO THE CAMERA

Styling to the camera is the backbone of improving food photography composition.

- Start With The Idea
- Place The Main Dish
- Build Around It
- Take Away The Unnecessary